

**MODEL OPOSISI PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA  
TERHADAP PEMERINTAHAN ANIES BASWEDAN PADA  
PERIODE 2017-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Partai Solidaritas Indonesia mendeklarasikan diri menjadi oposisi terhadap pemerintahan Anies Baswedan pada periode 2017-2022. Walaupun tidak diatur dalam konstitusi, tetapi oposisi di Indonesia ini sudah menjadi fakta politik pada kehidupan demokrasi. Kritik-kritik yang dilayangkan oleh Partai Solidaritas Indonesia kepada pemerintahan Anies Baswedan menyita perhatian masyarakat luas. Kritik-kritik yang dilayangkan di antaranya adalah penyelenggaraan Formula E dan anggaran pembelian alat tulis kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model oposisi Partai Solidaritas Indonesia terhadap pemerintahan Anies Baswedan pada tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan model oposisi menurut Gordon Skilling. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menemukan bahwa penolakan Formula E yang dilaksanakan di Jakarta sudah melalui pertemuan awal, negosiasi, tawar menawar, jadi pelaksanaan itu tidak terkesan terburu-buru, bukan seperti yang PSI lontarkan, kemudian anggaran fantastis yang dituduh oleh PSI terkait pengadaan alat tulis kantor dan lem aibon dalam laporan keuangan DKI Jakarta mendapat cap Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Partai Solidaritas Indonesia adalah model oposisi spesifik, yang tidak mengharuskan partai oposisi melakukan perubahan pada tatanan sistem negara itu sendiri, tanpa menolak rezim, para pemimpin, maupun kebijakan utama yang dikeluarkan pemerintahan. Melainkan penolakan pada beberapa kebijakan saja. Artinya oposisi diarahkan untuk mengoreksi kebijakan tertentu yang menjadi perhatian publik. Dalam model ini dapat dilihat pada kritik penyelenggaraan Formula E dan Anggaran pembelian lem aibon dan alat tulis kantor

**Kata kunci:** Model Oposisi, PSI, Anies Baswedan, Formula E.

### **ABSTRACT**

*Partai Solidaritas Indonesia declared itself to be the opposition to Anies Baswedan's government in the 2017-2022 period. Even though the opposition is not contained in a regulation, but opposition in Indonesia has become a political fact in democratic life. The criticisms directed by the Partai Solidaritas Indonesia towards Anies Baswedan's government have caught the attention civil society. Among the criticisms addressed were the implementation of Formula E and the budget for purchasing office stationery. This study aims to determine the model of the Partai Solidaritas Indonesia's opposition to Anies Baswedan's government in 2017-2022. This study uses a qualitative method with a case study approach. This research found that the rejection of Formula E which was implemented in Jakarta had gone through initial meetings, negotiations, bargaining, so the implementation did not seem rushed, not like what PSI said, then the fantastic budget that PSI accused of being related to the procurement of office stationery and glue. aibon in DKI Jakarta's financial reports received a Fair Without Exception stamp from the Financial Audit Agency. This research concludes that the Indonesian Solidarity Party is a specific opposition model, which does not require the opposition party to make changes to the state system itself, without rejecting the regime, the leaders, or the main policies issued by the government. But only rejection of several policies. This means that the opposition is directed to correct certain policies that are of public concern. In this model it can be seen in the criticism of the implementation of Formula E and the budget for purchasing Aibon glue and office stationery*

**Keyword:** *opposition model, PSI, Anies Baswedan, Formula E*

